



GAJI PERTAMA DIBAYARKAN SEPTEMBER

## Dilantik, Dewan Baru Siap 'Tancap Gas'

**YOGYA (KR)** - Anggota DPRD Kota Yogya masa jabatan 2019-2024 resmi menjadi wakil rakyat terhitung sejak Senin (12/8). Usai dilantik dan diambil sumpahnya oleh Ketua Pengadilan Negeri Yogya, anggota dewan baru tersebut pun siap tancap gas seiring tumpukan pekerjaan yang harus diselesaikan.

"Iya, kita sepakat untuk tancap gas. Sebagian memang perlu adaptasi, namun di depan kita sudah menumpuk beberapa pekerjaan yang sifatnya internal maupun eksternal. Ini membutuhkan kebersamaan kita semua," jelas Ketua DPRD Kota Yogya Sementara, Danang Rudiantmoko, usai pelantikan di gedung DPRD Kota Yogya Jalan Ipda Tut Harsono.

Proses pelantikan dan pengambilan sumpah jabatan kemarin terbilang cukup lancar. Bahkan rencana penutupan ruas Jalan Ipda Tut Harsono urung dilakukan lantaran kebutuhan parkir dapat diatasi dengan memanfaatkan lahan di kawasan gedung dewan. Dari 20 anggota dewan periode sebelumnya yang tidak kembali menjabat dan turut diundang, hanya sege-

lintir orang saja yang hadir.

### Pembentukan Fraksi

Danang mengungkapkan, pekerjaan internal yang cukup mendesak ialah pembentukan fraksi. Dari delapan partai peraih kursi DPRD Kota Yogya, hanya enam partai yang mampu membentuk fraksi utuh. Masing-masing ialah PDIP, PAN, Gerindra, PKS, Golkar dan NasDem. Sedangkan Partai Demokrat dan PPP harus bergabung dengan fraksi dari partai lain.

"Kita targetkan fraksi sudah terbentuk maksimal akhir bulan ini. Selanjutnya kita bahas tata tertib serta alat kelengkapan dewan meliputi komisi dan badan," ujarnya.

Sedangkan tugas eksternal yang cukup mendesak ialah pembahasan RAPBD 2020. KUA PPAS 2020 paling lambat harus sudah

Instansi	Tindak Lanjut
1. ....	<input type="checkbox"/> Untuk Ditanggapi
2. ....	<input type="checkbox"/>



Pelantikan dan pengambilan sumpah jabatan anggota DPRD Kota Yogyakarta masa jabatan 2019-2024.

dituntaskan September. Ketika harus menunggu alat kelengkapan dewan, proses pembahasan dikawatirkan akan tersendat sehingga diwacanakan untuk membentuk panitia khusus (pansus) terlebih dahulu.

Danang menegaskan, RAPBD 2020 menjadi tolok ukur soliditas anggota dewan yang baru. Hal ini karena neraca keuangan tersebut seharusnya mampu mengakomodir se-

jumlah program dewan yang sempat dijanjikan kepada konstituen ketika kampanye.

"Makanya harus solid dan tidak memikirkan ego masing-masing supaya pembangunan di kota ini dapat berjalan," tandasnya.

Sementara, Wakil kota Yogyakarta Haryadi Suyuti, mewakili sambutan Gubernur DIY berpesan agar hati nurani dan moral di-kedepankan dalam men-

jalankan tugas sebagai wakil rakyat. Hal ini agar otonomi daerah, pemerintahan yang bersih dari KKN serta penegakan hukum dapat diwujudkan.

Sedangkan setelah tiga pekan menjalankan tugas, anggota dewan baru tersebut akan mendapatkan hak gaji setara satu bulan penuh. Sesuai aturan, gaji pertama akan dibayarkan awal September. Besaran gaji dan tunjangan anggota DPRD Kota Yogyakarta meru-

**Perbandingan Anggota Dewan Baru dan Sebelumnya**

**+) Anggota DPRD Kota Yogyakarta Periode 2014-2019**

- Komposisi perempuan : 9 orang
- Pendidikan SMA : 11 orang
- Pendidikan Diploma : 2 orang
- Pendidikan S1 : 23 orang
- Pendidikan S2 : 4 orang
- Anggota termuda : Dhan Novitasari (29 tahun saat dilantik)
- Anggota tertua : Sugiyanto Saputro (63 tahun saat dilantik)

**+) Anggota DPRD Kota Yogyakarta Periode 2019-2024**

- Komposisi perempuan : 5 orang
- Pendidikan SMA : 14 orang
- Pendidikan Diploma : 3 orang
- Pendidikan S1 : 21 orang
- Pendidikan S2 : 2 orang
- Anggota termuda : R Krisna Eka Putra (27 tahun)
- Anggota tertua : HM Fursan (65 tahun)

(KKN-DH / Grafik JQS)

juk PP 17/2018 mencapai sekitar Rp 30 juta per bulan. Namun demikian, gaji awal tersebut terkurangi tunjangan alat kelengkapan dewan karena belum terbentuk serta tunjangan resek karena belum dilakukan.

Sejumlah tunjangan yang melekat bagi setiap anggota dewan antara lain

tunjangan keluarga, tunjangan komunikasi intensif, tunjangan transportasi, dan tunjangan perumahan.

"Bagi pimpinan dewan, karena sifatnya masih sementara juga belum memperoleh biaya operasional," jelas Pit Sekwan DPRD Kota Yogyakarta Hasta-

wan. (DH)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 15 Januari 2025  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005